

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kian pesat dan terus mengikat kehidupan manusia, dimana turut mendorong inovasi teknologi di bidang jasa keuangan yang biasa disebut dengan *Financial Technology* atau *Fintech*. *Fintech* dianggap dapat menjangkau masyarakat yang selama ini belum terjangkau oleh perbankan. Jumlah perusahaan yang menjalankan bisnis *fintech* di Indonesia meningkat dan peningkatan itu merupakan salah satu faktor yang mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Salah satu yang berpartisipasi dalam penggunaan teknologi ini adalah yang bergerak di bidang *Fintech Aggregator*, yang merupakan *fintech* pengumpul informasi dengan memberikan perbandingan manfaat, fasilitas, perlindungan dan harga yang ada pada produk institusi keuangan bank dan non-bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang model bisnis *Fintech Aggregator* di Indonesia berdasarkan kajian terhadap 9 blok *Business Model Canvas* dan 4 pilar *Value Design Model* melalui studi kasus pada Cermati.com. Hasilnya berdasarkan kedua model bisnis diatas, dapat diketahui bahwa setiap elemen-elemen blok yang tersedia sudah menjabarkan kegiatan bisnis secara detil, dimana berdasarkan *Business Model Canvas*, perusahaan telah dapat secara efektif dan efisien menentukan strategi bisnisnya. Sedangkan jika ditinjau dari *Value Design Model*, maka seluruh ekosistem dalam perusahaan telah sesuai satu sama lain dan bergerak ke arah yang sama serta saling memiliki keterkaitan di antara ke-4 pilarnya. Dengan demikian maka penciptaan nilai telah dapat dilakukan atas dasar hubungan yang saling melengkapi.

Kata kunci: *Fintech*, *Fintech Aggregator*, Inklusi Keuangan, *Business Model Canvas* (BMC), *Value Design Model* (VDM).